

**PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH UNTUK BUDIDAYA  
TANAMAN SAYUR DI DESA BANUAGEA KECAMATAN  
TUHEMBERUA**

**Nonozisokhi Gea<sup>1</sup>, Karunia Gea<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Dosen Universitas Nias Raya**

**([geanono@gmail.com](mailto:geanono@gmail.com)<sup>1</sup>, [geakarunia@gmail.com](mailto:geakarunia@gmail.com)<sup>2</sup>)**

**Abstrak**

Tujuan pada kegiatan pengabdian ini supaya masyarakat petani sayur dapat memanfaatkan pekarangan rumah dengan benar untuk budidaya tanaman sayur. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah berbentuk sosialisasi digunakan dengan peserta terdiri dari masyarakat petani Desa Banuagea Kecamatan Tuhemberua. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Pertemuan Desa Banuagea pada hari Selasa, 23 November 2021. Hasil yang didapatkan pada pengabdian ini adalah masyarakat Desa Banuagea Kecamatan Banuagea begitu antusias mengikuti kegiatan ini sehingga telah terlaksana dengan baik. Pemateri menyampaikan bahwa pekarangan dapat dimanfaatkan untuk melakukan budidaya tanaman sayur. Simpulan pada kegiatan pengabdian ini bahwa Pekarangan dapat dimanfaatkan dengan teknik budidaya tanaman sayuran secara vertikultur melalui beberapa model dengan menggunakan wadah berupa pipa paralon, botol bekas, pot, polybag atau wadah lainnya tergantung kreatifitas.

***Kata Kunci : Budidaya; Tanaman Sayur; Vertikultur***

**Abstract**

The purpose of this service activity is so that the vegetable farming community can properly use the yard of the house for cultivating vegetable plants. The method used in this service is the lecture method in the form of socialization used with participants consisting of the farming community of Banuagea Village, Tuhemberua

District. This activity was carried out at the Banuagea Village Meeting Hall on Tuesday, November 23, 2021. The results obtained from this dedication were that the people of Banuagea Village, Banuagea District, were so enthusiastic about participating in this activity that it was carried out well. The speaker said that the yard can be used to cultivate vegetable plants. The conclusion of this community service activity is that Yard can be utilized with vertical vegetable cultivation techniques through several models using containers in the form of PVC pipes, used bottles, pots, polybags or other containers depending on creativity.

**Keywords:** *Cultivation; Vegetable Plants; Verticulture*

### A. Pendahuluan

Tanaman sayuran adalah tanaman hortikultura yang dibudidayakan sebagai salah satu makanan pokok untuk dimanfaatkan sebagai bahan pangan yang dikonsumsi dalam bentuk segar ataupun olahan. Tanaman sayur dikonsumsi sebagai pendamping atau pengiring makanan pokok bersama dengan lauk. Tanaman sayur berfungsi sebagai sumber karbohidrat, protein nabati, vitamin, dan mineral. Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara umum menganjurkan konsumsi sayuran 250 g perorang perhari.

Menurut rilis kementan 6 Februari 2021 Nomor : 132/R-KEMENTAN/2/2021 menyatakan bahwa komoditas hortikultura

mengalami pertumbuhan sebesar 7,85 persen. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan permintaan buah dan sayur selama pandemi Covid-19. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan produksi tanaman sayur, salah satunya dengan Pengembangan Kampung Hortikultura.

Pekarangan rumah merupakan sebidang tanah di sekitar rumah, baik itu berada di depan, di samping, maupun di belakang rumah. Pekarangan dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal, misalnya sebagai warung, apotek ,lambung hidup dan bank hidup. Menurut Sismihardjo (2008), lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk budidaya berbagai jenis tanaman, termasuk budidaya tanaman buah dan

sayuran serta sebagai salah satu bentuk praktek agroforestri. Kegiatan dengan menanam berbagai jenis tanaman sayur akan menjamin ketersediaan bahan pangan yang beranekaragam secara terus-menerus, guna pemenuhan gizi keluarga (Riah, 2005).

Desa Banuagea merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. Umumnya masyarakat Desa Banuagea hidup sebagai petani pekebun. Berkurangnya lahan pertanian dan adanya pekerjaan utama yang lain dari masyarakat mendorong petani mencari alternatif untuk melakukan budidaya tanaman terkhusus tanaman sayuran, salah satunya adalah dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Namun, masalah yang dihadapi adalah minimnya pengetahuan masyarakat untuk melakukan teknik budidaya sayur di pekarangan rumah. Oleh karena itu, perlu dilakukan Sosialisasi tentang Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Budidaya Tanaman Sayur di Desa Banuagea. Tujuan kegiatan ini adalah supaya masyarakat petani sayur

dapat memanfaatkan pekarangan rumah dengan benar untuk budidaya tanaman sayur.

## **B. Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan pada kegiatan sosialisasi ini adalah metode ceramah. Peserta terdiri dari masyarakat petani Desa Banuagea Kecamatan Tuhemberua. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Pertemuan pada hari Selasa, 23 November 2021.

## **C. Hasil Pengabdian dan Pembahasan**

Kegiatan sosialisasi tentang Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Budidaya Tanaman Sayur telah terlaksana dengan baik. Pemateri menyampaikan bahwa pekarangan dapat dimanfaatkan untuk melakukan budidaya tanaman sayur. Menurut Diwanti, 2018 menyatakan bahwa pekarangan dapat dimanfaatkan dengan teknik budidaya tanaman sayuran secara vertikultur. Vertikultur dapat diartikan sebagai teknik bercocok tanam secara vertikal dengan menyusun tanaman secara bertingkat dari bawah ke atas. Wadah yang digunakan dapat berupa pipa paralon,

botol bekas, pot, polybag atau wadah lainnya tergantung kreatifitas. Perbedaan dengan bercocok tanam secara konvensional hanya terletak pada cara meletakkan atau menyusun tanamannya (Liferdi dkk, 2016). Beberapa jenis sayuran yang dapat ditanam dalam budidaya ini yaitu selada, sawi, seledri, bayam dan kangkung (Widarto, 2016). Di akhir ceramah pemateri menganjurkan budidaya tanaman sayur dengan berbagai model vertikultur seperti pada gambar berikut :



**Gambar 1. Vertikultur Paralon**



**Gambar 2. Vertikultur Bambu**



**Gambar 3. Vertikultur Botol**

#### **D. Penutup**

Kegiatan sosialisasi tentang Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Budidaya Tanaman Sayur telah terlaksana dengan baik. Pekarangan dapat dimanfaatkan dengan teknik budidaya tanaman sayuran secara vertikultur melalui beberapa model dengan menggunakan wadah berupa pipa paralon, botol bekas, pot, polybag atau wadah lainnya tergantung kreatifitas.

#### **E. Daftar Putaka**

Diwanti, Dyah Pikanthi. (2018). Pemanfaatan Pertanian Rumah Tangga (Pekarangan Rumah) Dengan Teknik Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur. *Jurnal Martabe* 1(3).

Gea, K. (2022). PEMANFAATAN BIOCHAR SEKAM DAN JERAMI PADI UNTUK MENINGKATKAN HASIL PADI GOGO (*Oryza sativa*

- L.) PADA MEDIUM ULTISOL. *Jurnal Sapta Agrica*, 1, 45–59.
- Gea, G, dkk. 2023 Budidaya Tanaman Pinang (Areca Catechu L ) Spesifik Teknik Pembibitan Di Desa Ombolata Kecamatan Afulu. *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2.1.
- Liferdi, L dan Cahyo Saparinto. (2016). Vertikultur Tanaman Sayur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- NonozisokhiGea. (2022). INTRODUKSI GEN Hd3a DENGAN PROMOTOR 35S CaMV PADA TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) KULTIVAR IPB CP (CHIP POTATO) 1 MELALUI *Agrobacterium tumefaciens*. *Jurnal Sapta Agrica*, 1.
- Riah. 2005. Pemanfaatan Lahan Pekarangan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rilis Direktorat Jendral Hortilultura Kementerian Pertanian. 6 Februari 2021
- Sarumaha. M.S., 2023. Sosialisasi Dampak Ilmuwan Kepada Masyarakat Sebagai Wujud Kemandirian Bangsa. *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2.1. DOI : <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.922>
- Sismihardjo 2008, 'Kajian agronomis tanaman buah dan sayuran pada struktur agroforestri pekarangan di wilayah Bogor, Puncak dan Cianjur (Studi kasus di DAS Ciliwung dan DAS Cianjur)', Tesis, Program Studi Agronomi, Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor
- Telaumbanua, A. O., Putra, V., & Hulu, J. (2023). PENGARUH CAMPURAN AMPAS TEH DAN AMPAS TEBU TERHADAP PERTUMBUHAN CABAI MERAH KERITING (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 1–10.
- Telaumbanua, S. M. (2022). PENGARUH KONSENTRASI AIR KELAPA DAN DOSIS ARANG AKTIF TERHADAP PERTUMBUHAN PLANLET ANGGREK *Dendrobium* sp DENGAN MEDIA VW SECARA

IN VITRO. *Jurnal Sapta Agrica*, 1,  
26–33.

Widarto. L. (2016). *Vertikultur Bercocok  
Tanam Secara Bertingkat*. Jakarta:  
Penebar Swadaya.